

**PEMBELAJARAN TARI SELAMPIT DELAPAN TULANG
BELUT MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL**

TESIS

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Magister Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni*



Oleh:

NURMALINDA ZARI

1706792

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI
SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2019

**PEMBELAJARAN TARI SELAMPIT DELAPAN TULANG
BELUT MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING*
UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL**

Oleh

Nurmalinda Zari

S.Pd Universitas Negeri Padang, 2016

**Sebuah Tesis yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh
gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Seni**

©Nurmalinda Zari 2019

Universitas Pendidikan Indonesia

Mei 2019

**Hak Cipta dilindungi undang-undang
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis**

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS
PEMBELAJARAN TARI SELAMPIT DELAPAN TULANG BELUT
MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL

Oleh :
Nurmalinda Zari
(1706792)

Disetujui dan Disahkan Oleh:
Pembimbing I



Prof. Juju Masunah, M.Hum., Ph.D
NIP. 196305171990032001

Pembimbing II



Dr. Trianti Nugraheni, M. Si
NIP. 197303161997022001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Tri Karvono, M.Sn.
NIP. 196611071994021001

LEMBAR PENGESAHAN
TESIS
PEMBELAJARAN TARI SELAMPIT DELAPAN TULANG BELUT
MELALUI MODEL *COOPERATIVE LEARNING* UNTUK
MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL

Oleh :
Nurmalinda Zari
(1706792)

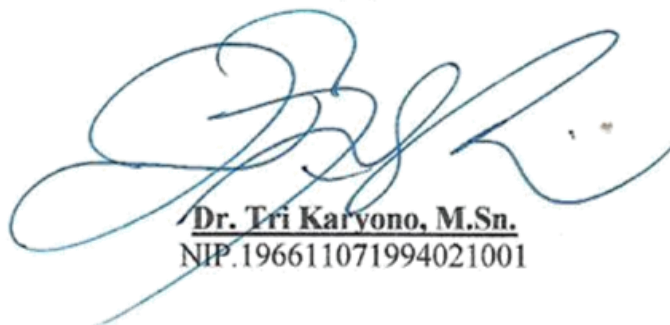
Disetujui dan Disahkan Oleh:

Penguji I



Prof. Dr. Hj. Tati Narawati, M.Hum
NIP. 195212051986112001

Penguji II



Dr. Tri Karyono, M.Sn.
NIP.196611071994021001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul **“PEMBELAJARAN TARI SELAMPIT DELAPAN TULANG BELUT MELALUI MODEL COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KARAKTER SOSIAL”** ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya tulis saya ini.

Bandung, Mei 2019
Yang Membuat Pernyataan,



Nurmalinda Zari
NIM.1706792

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan pembelajaran tari Selampit Delapan Tulang Belut untuk meningkatkan karakter sosial siswa di SMPN 40 Bandung. Nilai sosial yaitu percaya diri, interaksi sosial, dan kerjasama dalam tari Selampit Delapan Tulang Belut diterapkan kepada siswa melalui model *cooperative learning*. Langkah penerapan *cooperative learning* diawali dengan menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik (*present goals and set*), menyajikan informasi (*Present information*), mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar (*organize students into learning teams*), membantu kerja tim dan belajar (*assit team work and study*), mengevaluasi (*test of the materials*), dan memberikan pengakuan dan penghargaan (*Provide recognition*). Penelitian ini menggunakan paradigma kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *experimental design* dengan “*one group pretest and posttest*”. Data-data diperoleh melalui test dan di analisis melalui uji T. Hasil penelitian bahwa pembelajaran tari Selampit Delapan Tulang Belut menggunakan *cooperative learning* dapat meningkatkan karakter sosial siswa yaitu sikap percaya diri, interaksi sosial, dan kerjasama dengan nilai rata-rata *pretest* sebesar 2,48 dan mengalami peningkatan setelah diberikan *treatment* diperoleh nilai rata-rata *posttest* sebesar 3,58. Selisih *pretest* dan *posttest* 3,33 dengan nilai Uji T 19,58 > 2,045, maka hipotesis (Ha) diterima.

Kata Kunci: Tari Selampit Delapan Tulang Belut, *Cooperative Learning*, Karakter Sosial

ABSTRACT

This study aims to implement the Selampit Delapan Tulang Belut dance learning to improve the social character of students in Bandung 40 Junior High School. Social values namely confidence, social interaction, and collaboration in Selampit Delapan Tulang Belut dance are applied to students through models cooperative learning. The Steps to implement cooperative learning began by to present goals and sets, to present information, to organize students into learning teams, assist team work and study, test of the materials, and provide recognition. This research use quantitative paradigm with the experimental method. The study design used experimental design with "one group pretest and posttest". The data were obtained through a test and analyzed through the T test. the results of this research that Selampit Delapan Tulang Belut dance learning used cooperative learning improve students' social character namely confidence, social interaction, and collaboration with an average pretest of 2.48 experienced an increase after being given treatment, the posttest mean value was 3.58. The difference between pretest and posttest 3.33 with the value of T Test $19.58 > 2.045$, then the hypothesis (H_a) accepted

Keywords: Selampit Delapan Tulang Belut Dance, *Cooperative Learning*, Social Character

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR GRAFIK	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.5 Sistematika Penulisan Tesis	8
BAB II LANDASAN TEORI	
2.1 Penelitian Terdahulu	9
2.2 Landasan Teori	13
2.2.1 Pembelajaran Tari	13
2.2.2 Model <i>Cooperative Learning</i>	18
2.2.3 Nilai Karakter Sosial	21
2.2.4 Tari Nusantara	27
2.3 Kajian Tari Selampit Delapan Tulang Belut	31
2.3.1 Sejarah Tari Selampit Delapan Tulang Belut	31
2.3.2 Gerak Tari Selampit Delapan Tulang Belut	32
2.3.3 Musik Tari Selampit Delapan Tulang Belut	50
2.3.4 Rias dan Busana Tari Selampit Delapan Tulang Belut	52
2.3.5 Properti Tari Selampit Delapan Tulang Belut	62
2.3.6 Keberadaan Tari Selampit Delapan Tulang Belut	63
2.3.7 Nilai yang Terkandung dalam Tari Selampit Delapan Tulang Belut	66
2.4 Kerangka Berpikir	74
2.5 Hipotesis Penelitian	75
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Desain Penelitian	76
3.2 Partisipan	77
3.3 Populasi dan Sampel	79

3.4 Lokasi Penelitian	80
3.5 Waktu Penelitian	80
3.6 Instrumen Penelitian	80
3.7 Teknik Pengumpulan Data	87
3.7.1 Tes	87
3.7.2 Observasi	88
3.7.3 Wawancara	90
3.7.4 Studi Pustaka	91
3.7.5 Dokumentasi	91
3.8 Teknik Analisis Data	92
3.9 Hipotesis Penelitian	94
3.10 Prosedur Penelitian	95

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakter Siswa Sebelum Dilakukan Pembelajaran Tari Selampit Delapan Tulang Belut Di SMPN 40 Bandung	97
4.1.1 Deskripsi Sekolah/ <i>Setting</i>	97
4.1.2 Penilaian <i>Pretest</i> Pembelajaran Sebelum Diterapkannya Pembelajaran	100
4.2 Proses Penerapan Desain Pembelajaran Tari Selampit Delapan Tulang Belut Di SMPN 40 Bandung	106
4.2.1 Desain Pembelajaran	106
4.2.2 Tujuan Pembelajaran	107
4.2.3 Bahan Ajar	108
4.2.4 Model Pembelajaran	108
4.2.5 Media Pembelajaran	109
4.2.6 Evaluasi Pembelajaran	110
4.3 Proses Pembelajaran Tari Selampit Delapan Tulang Belut	112
4.3.1 Pertemuan I	115
4.3.2 Pertemuan II	118
4.3.3 Pertemuan III	121
4.3.4 Pertemuan IV	124
4.3.5 Pertemuan V	126
4.3.6 Pertemuan VI	128
4.4 Hasil Penilaian <i>Posttest</i> Pembelajaran Setelah Diterapkannya Tari Selampit Delapan Tulang Belut Menggunakan Model <i>Cooperative Learning</i>	131
4.4.1 Hasil Nilai <i>Posttest</i> Pembelajaran Tari Selampit Delapan Tulang Belut.....	131
4.4.2 Hasil Uji T Pada Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Dalam Meningkatkan Karakter Sosial Siswa SMPN 40 Bandung	134
4.5 Pembahasan Penelitian	137

4.5.1 Analisis Karakter Siswa Sebelum Dilakukan Pembelajaran Tari Selampit Delapan Tulang Belut Di SMPN 40 Bandung.....	137
4.5.2 Analisis Penerapan Desain Pembelajaran Tari Selampit Delapan Tulang Belut Melalui Model <i>Cooperative Learning</i> Siswa SMPN 40 Bandung.....	142
4.5.3 Analisis Hasil Penilaian Pembelajaran Setelah Diterapkannya Tari Selampit Delapan Tulang Belut Melalui Model <i>Cooperative Learning</i> Siswa SMPN 40 Bandung	145

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan	158
5.2 Implikasi	160
5.3 Saran	160

DAFTAR PUSTAKA	162
-----------------------------	------------

GLOSARIUM

DAFTAR LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP PENELITI

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Sintaks <i>Cooperative Learning</i>	20
Tabel 2.2 Kelebihan dan Kekurangan <i>Cooperative Learning</i>	20
Tabel 2.3 Nilai Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa	22
Tabel 2.4 Gerak dalam Tari Selampit Delapan Tulang Belut	34
Tabel 2.5 Pengkategorian Gerak Tari Selampit Delapan Tulang Belut	39
Tabel 2.6 Ragam Gerak Tari Selampit Delapan Tulang Belut	49
Tabel 3.1 Data Siswa kelas VIII TP.2018/2019	79
Tabel 3.2 Variabel model dan tari selampit delapan tulang belut	82
Tabel 3.3 Operasional pedoman wawancara	84
Tabel 3.4 Karakter sosial	85
Tabel 3.5 Format penilaian karakter sosial	86
Tabel 3.6 Skala <i>likert</i>	86
Tabel 4.1 Karakter sosial	101
Tabel 4.2 Penilaian karakter sosial	102
Tabel 4.3 <i>Pretest</i> karakter percaya diri, interaksi sosial, dan kerjasama	103
Tabel 4.4 Sintaks <i>Cooperative Learning</i>	108
Tabel 4.5 Langkah-langkah kegiatan pada pertemuan pertama	115
Tabel 4.6 Langkah-langkah kegiatan pada pertemuan kedua	119
Tabel 4.7 Langkah-langkah kegiatan pada pertemuan ketiga	122
Tabel 4.8 Langkah-langkah kegiatan pada pertemuan keempat	124
Tabel 4.9 Langkah-langkah kegiatan pada pertemuan kelima	126
Tabel 4.10 Langkah-langkah kegiatan pada pertemuan keenam	128
Tabel 4.11 <i>Posttest</i> karakter percaya diri, interaksi sosial, dan kerjasama	132

Tabel 4.12 <i>Pretest</i> dan <i>posttest</i> karakter percaya diri, interaksi sosial, dan kerjasama	134
Tabel 4.13 Sintaks <i>Cooperative Learning</i>	144

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Komponen pembelajaran	14
Bagan 2.2 Kerangka berpikir	74
Bagan 4.1 Komponen pembelajaran	107
Bagan 4.2 Desain penelitian dalam pembelajaran Tari Selampit Delapan Tulang Belut	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Gerak <i>Melenggang</i>	40
Gambar 2.2 Gerak <i>sembah (silat)</i>	42
Gambar 2.3 Gerak <i>menggantung selendang</i>	43
Gambar 2.4 Gerak <i>menganyam</i>	44
Gambar 2.5 Gerak <i>merajut</i>	45
Gambar 2.6 Gerak <i>merentang selendang</i>	46
Gambar 2.7 Gerak <i>ngaco</i>	47
Gambar 2.8 Gerak <i>menjalin selendang</i>	48
Gambar 2.9 Gerak <i>joget</i>	49
Gambar 2.10 Gendang melayu	50
Gambar 2.11 <i>Accordion</i>	51
Gambar 2.12 Biola	51
Gambar 2.13 Tata rias korektif	53
Gambar 2.14 Kostum putra dan putri Tari Selampit Delapan Tulang Belut	56
Gambar 2.15 Baju kurung	57
Gambar 2.16 Kain songket	58
Gambar 2.17 Sanggul	58
Gambar 2.18 <i>Kembang goyang</i>	59
Gambar 2.19 Anting	59
Gambar 2.20 Kalung bertingkat tiga	60
Gambar 2.21 Gelang	60
Gambar 2.22 <i>Pending</i> (ikat pinggang)	61
Gambar 2.23 Baju <i>teluk belango</i>	61
Gambar 2.24 <i>Kopiah/ lacak</i>	62

Gambar 2.25 Gantungan kayu	63
Gambar 2.26 Selendang 8 warna	63
Gambar 2.27 Dokumentasi tahun 2008	65
Gambar 2.28 Dokumentasi rakyat kota Jambi 1994	65
Gambar 2.29 Dokumentasi acara rakyat Muaro bungo 1984	65
Gambar 2.30 Dokumentasi acara selayang pandang Provinsi Jambi 2011	66
Gambar 2.31 Dokumentasi pekan budaya Sumatera Barat 2013	66
Gambar 2.32 Dokumentasi dinas kebudayaan dan pariwisata kota Jambi 2013...	66
Gambar 4.1 Gerbang SMPN 40 Bandung	97
Gambar 4.2 Visi dan Misi SMPN 40 Bandung	98
Gambar 4.3 Aktivitas Siswa Mengamati video Tari Selampit Delapan Tulang belut.....	147
Gambar 4.4 Aktivitas siswa mendemonstrasikan gerak setelah mengamati video.....	148
Gambar 4.5 Aktivitas peneliti mendemonstrasikan gerakan <i>melenggang</i>	150
Gambar 4.6 Aktivitas siswa dalam melakukan gerakan <i>merentang</i> selendang...	151
Gamabr 4.7 Aktivitas siswa dalam melakukan gerak <i>menjalin</i> selendang.....	153
Gambar 4.8 Siswa memberi tanggapan	155

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Perbandingan <i>pretest</i> karakter siswa	105
Grafik 4.2 Perbandingan <i>posttest</i> karakter siswa	133
Grafik 4.3 Perbandingan <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> karakter siswa	136
Grafik 4.4 Perubahan nilai <i>pretest</i> dan <i>posttest</i> karakter sosial	156

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I **RPP**

Lampiran II **Desain Pembelajaran Tari Selampit Delapan Tulang Belut**

Lampiran III **Instrumen Penelitian**

Lampiran IV **Instrumen Identitas Wawancara**

Lampiran V **Foto**

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, R. 2011. *Integritasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS DI Sekolah Dasar*. Jurnal Pedagogia Vol.1, No.1, Desember 2011: 85-98. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Agustin, D.F. 2014. *Perbedaan Minat dan Prestasi Belajar Siswa Laki-Laki dan Siswa Perempuan Pada Mata Pelajaran Seni Tari Di SMPN 1 Yogyakarta*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmadi, A. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rineka Cipta
- Akdon, dan Riduwan. 2013. *Rumus dan Data Dalam Analisis Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Anggoro, T. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arifin, Z. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta
- Arikunto, S. 2008. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: P.T. Rineka Cipta
- Arsyad, A. 2002. *Media Pembelajaran, edisi 1*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Arsyad, A. 2008. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Asmadi A. 2010. *Pengaruh Metode Belajar Jigsaw Terhadap Keterampilan Hubungan Interpersonal dan Kerjasama Kelompok Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi*. Jurnal Psikologi. Volume 37, No.2, Desember 2010.
- Ayu Rifki, R. 2018. *Kajian dan Penanaman Nilai Budaya melalui pembelajaran tari bedayou tulang bawang untuk meningkatkan perilaku sosial siswa SMA* (tesis). Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia
- Baharun, H. (2017). *Peningkatan Kompetensi Guru melalui Sistem Kepemimpinan Kepala Madrasah*. *At-Tajdid: Jurnal Ilmu Tarbiyah*, 6(1), 1–25.
- Bali, M. M. E. I. (2015). *Penerapan Model Pembelajaran Fan N Pick dan Two Stay Two Stray Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial dan Hasil Belajar IPS Siswa*. *Jurnal Manajemen FE UM*.
- Baron, R.A dan Donn Byrne. 2003. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Erlangga
- Bauto, Laode Monto. 2014. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Sosial Budaya dan Religi dalam Tradisi Budaya Katoba Sebagai Pengembangan Bahan Pembelajaran SD*. Sekolah Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Buchori, M. 2007. *Evaluasi Pendidikan di Indonesia, dari Kweekshool Sampai ke IKIP:1815-1998*. Insist Press:Yogyakarta
- Chaplin, J. P. 1981. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Corson, R., Glavan, J., Norcross, B.G. 2016. *Stage makeup*. New York: Routledge.

- Dedi R. 2016. *Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar*. Jurnal Ritme. Volume 2 No.1 Februari 2016.
- Depdiknas .2003. *Undang-undang RI No.20 tahun 2003. Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Desi, Rahayu & Solihin, I. & A. S. (2014). *Peningkatan Keterampilan Sosial Anak Usia Dini Melalui Permainan Tradisional*. *Antologi UPI*, 8, 1–9.
- Dewi Sri, Y. 2013. *Perkembangan Tari Pilin Salapan di Pasaman Menjadi Tari Selampit Delapan Tulang Belut di Provinsi Jambi*. Institut Seni Indonesia Padang Panjang
- Diana, A.T. 2016. *Studi Kasus Tentang Rasa Percaya Diri, Faktor Penyebabnya dan Upaya Memperbaiki dengan Menggunakan Konseling Individual*. Fakultas Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Madiun. Publikasi Online: <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/GBK/article/viewFile/239/211>
- Dibia, dkk. 2006. *Tari Komunal*. Jakarta: Kantor Sekretariat Lembaga Pendidikan Seni Nusantara.
- Drajat, Z. 2005. *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*. Jakarta: Ruhama.
- Elksnin & Elksnin.1999. *Keterampilan Sosial pada Anak Menengah Akhir*.(<http://f4jar.multiply.com/journal/item/191>) diakses 22 Maret 2018.
- E. Mulyasa. 2006. *Kurikulum yang di sempurnakan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Fachruddin dan Suharyadi. 1996. *Falsafat pi'il Pesenggiri Sebagai Norma Tatakrama Kehidupan Sosial Masyarakat*. Lampung Dik-Bud, Provinsi Lampung. Bandar Lampung
- Fodli, A. 2015. *Pembelajaran Tari Nusantara dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Siswa Kelas XI Di SMA Negeri 1 Pangkah Kabupaten Tegal*. Universitas Negeri Semarang.
- Gisel, T. 2018. *Pembelajaran Tari Kreasi Melalui Project Based Learning Untuk Membangun Karakter Siswa SMAN 1 Garut*. Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Gufron, M. N dan Risnawati, R. 2012. *Teori-Teori Psikologi*. Yogyakarta: AR- Ruz Media
- Hamalik, O. 2005. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Hartono. 2007. *Pengembangan Model Pembelajaran Seni Berbasis Kompetensi Pada Anak Usia Dini*. Artikel HARMONIA, Volume VIII No.1 2007
- Hasan, I. 2010. *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidajat, R. 2005. *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan*. Malang: Banjar Seni Guntar Gumelar
- Hidajat, R. 2008. *Seni Tari : Pengantar Teori & Praktek Menyusun Tari Bagi Guru*. Jurusan Seni & Desain Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

- Hildayani, P. 2018. *Kajian dan penanaman nilai sosial Hadih Maja dalam tari tarek pukot melalui contextual teaching and learning di SMP Banda Aceh Sekolah Pascasarjana*, Universitas Pendidikan Indonesia
- Hurlock. 2003. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga
- Isjoni. 2011. *Cooperative Learning Eektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung: Alfabeta
- Ismayanti, N.F. 2013. *Properti Sebagai Media Stimulus untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa*. Rinkang 1 (3), hlm. 1-6
- Jazuli. 2005. *Mandala Pendidikan Seni (The Mandala Of Art Education)*. Jurnal Harmonia: Pengetahuan dan Pemikiran Seni. Volume. VI No. 3/ September-Desember 2005.
- Jurnawan, H, dkk. 2015. *Analisis Struktur Gerak Tari Jepin Langkah Penghibur Pengantin DiKota Pontianak Kalimantan Barat*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Untan Vol.4 No 9 2015
- Kemendiknas. 2010. *Bahan Pelatihan: Penguatan Metodologi Pembelajaran Berdasarkan Nilai-Nilai Budaya untuk Membentuk Daya Saing dan Karakter Bangsa*. Jakarta:Kemendiknas
- Kiki, Z. 2012. *Pembelajaran Seni Tari Nusantara Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Demak*. Universitas Negeri Semarang.
- Konsorsium Sertifikasi Guru. 2013. *Modul PLPG Seni Budaya*. Universitas Negeri Jakarta
- Kusumastuti. 2004. *Pendidikan Seni Tari Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Tadika Puri Caband Erlangga Semarang Sebagai Proses Alih Budaya*. Harmoni Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni. Volume V, No. 1/ Januari-April 2004
- Kusumastuti.2014. *Penerapan Model Pebelajaran Seni Tari Terpadu Pada Siswa Sekolah Dasar*. Jurnal: Volume 1 Nomor 1 April 2014. Publikasi Online: [Http://jurnal.upi.edu/mimbar-sekolah-dasar/](http://jurnal.upi.edu/mimbar-sekolah-dasar/)
- Lembaga Pendidikan Seni Nusantara. 2004. *Pendidikan Seni Nusantara*. Dalam Majalah Gong, Edisi 63/VI/2004, Yayasan Media, Seni dan Pendidikan Seni, Yogyakarta.
- Lindayanti,dkk. 2013. *Jambi dalam Sejarah 1500-1942*. Jambi: Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jambi
- Marlinda. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif dan Kinerja Ilmiah Siswa*. Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha.
- Masunah, Juju dan Tati Narawati. 2012. *Seni dan Pendidikan Seni*. Bandung: P4ST UPI
- Melalatoa, J. 1997. *Sistem Budaya Indonesia*. Jakarta: Pamor
- Muhtadi, A. 2013. *Pengembangan Model Pembelajaran Tematik Berbasis Kearifan Lokal Untuk Sekolah Dasar Kelas Rendah*. Artikel Hibah Bersaing 2013

- Muslim, F. 2015. Analisis Perkembangan Perubahan Budaya Masyarakat Kota Jambi dan Perkembangan Pola Perekonomian Masyarakat Berbasis Ekonomi Kreatif. *Jurnal: Proceeding Seminar Nasional 9 Mei 2015 Universitas Jambi*. Hal 789-796
- Narawati, T. 2003. *Wajah Tari Sunda dari Masa ke Masa*. Bandung: P4ST (Pusat Penulisan dan Pengembangan Pendidikan Seni Tradisional) Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nola. S.R. 2015. *Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Kegiatan Kerja Kelompok di Kelompok A TK Negeri Trukan Siwates Kaligintung Temon Kulon Progo*. Universitas Negeri Yograkarta
- Noor, J. 2013. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Nuraida.N. 2016. *Pengembangan Nilai-Nilai Karakter Melalui Pendidikan Pencak Silat untuk Anak Usia Dini (Studi Kasus Di Paguron Pencak Silat Galura Panglipur Bandung)*. *Jurnal STKIP SILIWANGI* Vol 2, No. 1 (2016) ISSN: 2476-9789
- Nurhadi. 2003. *Pendekatan Konstektual (Contextual Teaching and Learning)*. Jakarta: Depdiknas.
- Nurhayati, A. 2017. *Pengaruh Model Cooperative Learning dan Pola Interaksi Peer Group Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik dalam IPS Sekolah Pascasarjana*, Universitas Pendidikan Indonesia
- O.K Hundrick. 1999. *Deskripsi Tari Selampit Delapan Tulang Belut*. Institut Seni Indoesia Padang Panjang
- Papalia. 2001. *Human Development (Psikologi Perkembangan)*. Jakarta: Kencana Prenada
- R.M. 2011. *Metodologi Penelitian Pertunjukan dan Seni Rupa*. Bandung: Masyarakat Seni Pertunjukkan Indonesia.
- Permata Sari, T. 2014. *Keberadaan Tari Selampit Delapan Tulang Belut Di Kota Jambi*. Universitas Negeri Padang
- Ramdhani. 2014. *Lingkungan Pendidikan Dalam Implementasi Pendidikan Karakter*. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Volume.08 No. 01, 2014.
- Redaksi Siedoo, Hamidulloh Ibda. *Penguatan Pendidikan Seni Untuk Memajukan Kesenian Barong*. (6 Maret 2019). <https://siedoo.com/berita-17544-penguatan-pendidikan-seni-untuk-memajukan-kesenian-barong/>
- Redaksi Siedoo, Muhadjir Effendy. *Proses Belajar : Perubahan Tingkah Laku Menuju Kedewasaan*. (2 Mei 2019). <https://siedoo.com/berita-20060-proses-belajar-perubahan-tingkah-laku-menuju-kedewasaan/>
- Ridwan, M.2016. Pendidikan Karakter Berbasis Permainan Tradisional Siswa Sekolah Dasar di Sumenep Madura. *Jurnal: Prosiding Seminar Nasional Optimalisasi Active Learning dan Character Building dalam*

Meningkatkan Daya Saing Bangsa di Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). Hlm 131-136

- Rimasari, dkk. 2015. *Relevansi Gerak Tari Bedaya Suryasumirat Sebagai Ekspresi Simbolik Wanita Jawa*. *Journal of Arts Education: Catharsis 4 (1)* (2015). Pascasarjana Universitas Negeri Semarang
- Rosala, D. 2016. *Pembelajaran Seni Budaya Berbasis Kearifan Lokal Dalam Upaya Membangun Pendidikan Karakter Siswa Di Sekolah Dasar*. Artikel RITME: Volume 2 No.1 Februari 2016
- Rusyana, Y. 2000. *Tujuan Pendidikan Seni*. Gelar: Jurnal Ilmu dan Seni STSI Surakarta: STSI Press Surakarta.
- Sagala, S. 2005. *Konsep dan Makna Pembelajaran Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar dan Mengajar*. Bandung: Alfabeta.
- Samani, M. & Hariyanto. (2013). *Konsep dan Model Pendidikan Karakter*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Seefeldt, Carol dan Nita Barbour. 1994. *Early Childhood Education An Introduction 3rd Edition*. New York: Macmillan College Publishing Company
- Septiani, Tri. 2018. *Penanaman Nilai-Nilai Sosial Pada Pembelajaran Tari Berbasis Permainan Tradisional di SD Negeri 36 Jambi*. Sekolah Pascasarjana, Universitas Pendidikan Indonesia.
- Setyobudi, Dkk. 2007. *Seni Budaya untuk kelas VIII*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran INOVATIF dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Russ Media
- Siregar, S. 2015. *Statistika Terapan Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Prenadamedia Group
- Smith, Jacqueline.1985. *Komposisi Tari: Sebuah Pertunjukkan Praktis Bagi Guru*. Diterjemahkan oleh Ben Suharto. Yogyakarta: IKALASTI.
- Soedarsono. 1986. *Pengantar Pengetahuan dan Komposisi Tari*. Dalam Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (penyunting), *Pengetahuan Elementer Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Soekanto, S. 2005. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grifindo Persada
- Soetedja, Z., Gustina, S., Milasari, et al. 2014. *Seni Budaya*. Jakarta : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Suastra, I W, Tika, I K., & Kariasa, N. 2007. *Pengembangan Model Pembelajaran Bgai Pengembangan Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja.
- Sudjana, Nana dan Ibrahim. 2009. *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sudiyana, S.Y. 2001. *Metode Penelitian Kebudayaan*. Surabaya : Citra Wacana

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*. Bandung: Alfabeta
- Sumandiyo, H. 2007. *Kajian Tari Teks dan Konteks*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Sumarjo, J. 2000. *Filsafat Seni*. Bandung: Penerbit Institut Teknologi Bandung.
- Suprijono, A. 2013. *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Suyanti, R.D. 2010. *Strategi Pembelajaran Kimia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Surya, H. 2009. *Menjadi Manusia Pembelajar*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Takari, 2017. *Busana Pengantin Melayu Sumatera Utara Dalam Konteks Kebudayaan*. Dosen Universitas Sumatera Utara dan Alumni S3 Pengajian Media University of Malaya
- Taufiq, A. 2008. *Karakteristik Relasi Interpersonal yang Efektif dalam Kelompok Sebaya dalam Konsep dan Aplikasi Bimbingan dan Konseling*. Bandung: Jurusan PPB FIP UPI
- Tilaar.H.A.R. 2000. *Paradigma Baru Pendidikan Nasional*. Jakarta: Rineka Cipta
- Tim Pengembangan Pendidikan Seni FBS Semarang. 2001. *Konsep Pendidikan Seni Di Indonesia, Makalah Semiloka Pendidikan Seni*. Jakarta 18-20 April 2001
- Tu'u, T. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: PT. Grasindo
- Wahab, A. A. 2012. *Metode dan Model-Model Mengajar*. Bandung: Alfabeta
- Wilyanti, L,S. 2014. *Kajain Struktural dan Nilai Budaya Dalam Legenda Orang Kayo Hitam Di Jambi dan Pemanfaatannya Sebagai Alternatif Bahan Ajar Kajian Prosa Fiksi Di FKIP Universitas Jambi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Wiriaatmadja, R. 2008. *Metode Penelitian Tindakan Kelas Untuk Meningkatkan Kinerja Guru dan Dosen*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Valentina. 2017. *Penerapan Metode Cooperative Learning Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Seni Tari Siswa Kelas VIII Di SMPN 7 Bandung*. Universitas Pendidikan Seni.
- Vinlandari, A. 2016. *Penanaman Nilai-Nilai Kesundaan Berbasis Pembelajaran Tari Pakujajar Di SMP Negeri 5 Kota Sukabumi*. Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Laman Web:

- Bahan Ajar Menurut Para Ahli..* Diambil 7 Januari 2019, Dari <http://bahanajarpendidikan.blogspot.com/2016/07/pengertian-bahan-ajar-serta-jenis-jenis.html>
- Belajar Kurikulum 2013. Diambil 18 Maret 2019, Dari <http://www.damaruta.com/2014/10/unsur-tari-nusantara.html>
- cikgumisnah. 2018. Diakses 30 Maret 2019. <https://gpswisataindonesia.info/2018/02/perhiasan-tradisional-melayu/>
- Dewan Kerajinan Nasional Daerah Kota Jambi, 2016. Diakses 30 Maret 2019. <https://dekransda.jambikota.go.id/kerajinan-songket-jambi/>
- Dirja, Satya. 2019. Diakse 30 Maret 2019. <https://borneochannel.com/pakaian-adat-jambi/>
- Konsep Strategi Pembelajaran Kooperatif.* 2014. Diambil 20 Januari 2019. Dari <http://karyatulisilmiah.com/konsep-strategi-pembelajaran-kooperatif-spik/>
- Macam-macam Model Pembelajaran.* Diambil 7 Januari 2019, Dari <https://tigisport.wordpress.com/tag/macam-macam-model-pembelajaran/>
- Mansyur, S. 2018. Diakses 30 Maret 2019. <https://kurtilas-sd.blogspot.com/2018/03/keunikan-pakaian-adat-tradisional.html>
- Proses Pembelajaran.* Diambil 7 Januari 2019, Dari [Http://Penelitianindakankelas.Blogspot.Com/2013/11/Proses-Pembelajaran-Menurut-Kurikulum-2013.Html](http://Penelitianindakankelas.Blogspot.Com/2013/11/Proses-Pembelajaran-Menurut-Kurikulum-2013.Html)
- Rafian. 2010. *Proses Sosial dan Interaksi Sosial.* Diakses 7 Januari 2019 dari <http://shindohjourney.wordpress.com>
- 65 Model Pembelajaran Dan 15 Metode Pembelajaran.* Diambil 7 Januari 2019, Dari <https://filediamant.wordpress.com/2012/03/18/65-model-pembelajaran-dan-15-metode-pembelajaran/>
- <http://jabarekspress.com/2018/pendidikan-yang-terkoreksi/> . Diakses 10 Maret 2019
- Viva.co.id. 2017. Diakses 30 Maret 2019. <https://www.viva.co.id/arsip/915931-pending-perhiasan-tradisional-indonesia-dari-abad-ke-7>

GLOSARIUM

<i>Apolagi</i>	: Apalagi, bahasa melayu yang menyatakan kata penghubung antara klausa untuk menguatkan atau menambahkan apa yang telah dibicarakan terdahulu, lebih-lebih (lagi), tambahan pula, terlebih-lebih pula.
<i>Bangko</i>	: Nama kabupaten yang ada di Povinsi Jambi
<i>Be</i>	: Saja, lebih baik (sebagai anjuran)
<i>Bertitah</i>	: Bermakna perintah atau nasehat
<i>Besak</i>	: Bermakna besar atau kuat
<i>Bicaro</i>	: Ungkapan yang menyaatakan berbicara atau mengucapkan kata-kata
<i>Buat</i>	: Kerjakan , lakukan
<i>Budak</i>	: Sebutan untuk anak kecil
<i>Bujang</i>	: Sebutan untuk anak laki-laki (dewasa) yang belum menikah
<i>Cakap</i>	: Dapat bermakna tutur bicara nya sangat sopan dan lemah lembut, baik budi
<i>Cubolah</i>	: Mencoba, berusaha melakukan (berbuat) sesuatu
<i>Dewek</i>	: Ungkapan yang bermakna menyatakan sendiri atau satu orang
<i>Ditanyo</i>	: Ungkapan seseorang yang bertanya
<i>Dunio</i>	: Dunia, alam kehidupan
<i>Gagah</i>	: Ungkapan sifat yang menyatakan tampan (bagi laki-laki)
<i>Garap</i>	: Menggarap (mengerjakan)
<i>Jerambah</i>	: Jembatan
<i>Karano</i>	: Kata penghubung untuk menandai sebab atau alasan
<i>Katonyo</i>	: Ungkapan yang menyatakan percakapan, pembicaraan lisannya.
<i>Ketiko</i>	: Kata penghubung untuk menandai waktu yang bersamaan, ketika (waktu yang singkat atau tertentu), tatkala
<i>Kulup</i>	: Panggilan kepada anak laki-laki (kecil) yang belum menikah
<i>Lingkung</i>	: Kata yang menyatakan lingkungan atau daerah (kawasan) wilayah termasuk di dalamnya.

Maso : Pada masa, jangka waktu tertentu yang agak lama terjadinya suatu peristiwa.

Membumbung : Dapat bermakna terbang atau pergi ke atas

Merajokan : Dapat bermakna meraja kan atau panutan

Menganyam : Gerakan yang menunjukkan proses anyaman atau silang menyilang (seperti membuat tikar, atau mengepang rambut)

Merajut : Gerakan untuk suatu rajutan, atau proses memasang rajutan

Merentang : Gerakan yang dilakukan menggulurkan selendang

Mulo : Ungkapan yang menyatakan mulai (mengawali perbuatan)

Nampak : Ungkapan yang bermakna terlihat

Gerak Ngaco : Gerakan yang dilakukan penari dengan makna berkaca

Ngamatin : Mengamati atau memperhatikan

Ngantung : Menggantung selendang

Pado : Ungkapan yang menyatakan kepada seseorang

Pabilo : Ungkapan yang menyatakan apabila atau seandainya

Pacak : Ungkapan menyatakan bisa atau kesanggupan

Pakek : Ungkapan yang digunakan untuk memakai atau sedang dipergunakan

Perihal : Bermakna menyatakan sesuatu, amksud atau tujuan

Purbakalo : Bermakna saudara paling tua/ anak sulung

Gerak Rampak : Gerakan teratur yang dilakukan bersama-sama antar penari

Selampit : Bnetuk jalinan, pitalan yang pipih (tali)

Sehinggo : Ungkapan untuk menyatakan sehingga

Siapo : Ungkapan menyatakan seseorang atau siapa

Sila-sila : Bermakna peraturan atau hasil perbuatan yang sudah di atur atau petunjuk.

Suka : Ungkapan yang menyatakan menyukai atau sangat senang atau suka

Tegak : Ungkapan yang menyatakan sikap berdiri

Terciptonyo : Ungkapan yang menyatakan sumber, atau terciptanya, atau awalnya

Tunang : Kata yang bermakna ikatan atau berhubungan erat/ kuat

Umpamo : Dapat bermakna seumpama atau seandainya atau apabila.